

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif,¹ Penelitian ini termasuk dalam golongan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek natural.² Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).³

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan, menguraikan, sesuatu hal apa adanya.⁴ Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan dapat mendapatkan hasil penelitian yang utuh, mengenai bagaimana peran jam'iyah dalam pembentukan potensi diri santri. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta yang telah diungkap di lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti

¹ Partanto dan Barry, "kamus ilmiah populer," h.384.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 1.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h.8.

⁴ Partanto dan Barry, "kamus ilmiah populer," h.105.

Memberikan gambaran yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Mengenai penelitian kualitatif, sebagai seorang peneliti kehadirannya mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus mengumpulkan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁶

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian memiliki peran penting dan memberikan berbagai manfaat, diantaranya adalah koordinasi dan kolaborasi. Kehadiran peneliti memungkinkan terjadinya koordinasi dan kolaborasi yang efektif antara peneliti dan para informan. Melalui komunikasi langsung, pertukaran ide, dan diskusi antara peneliti, pengetahuan dan pengalaman dapat dipertukarkan dengan lebih efisien, memperkaya pemahaman dan perspektif yang ada. Peneliti yang hadir secara langsung dalam pengumpulan data memiliki kesempatan untuk mengamati situasi dan konteks penelitian secara langsung. Hal ini dapat membantu memastikan data yang dikumpulkan akurat, mengurangi risiko kesalahan interpretasi atau kesalahan pengambilan sampel.

⁵ M. Djunaidi Ghony, "Metode Penelitian Kualitatif," *Ar-Ruzz Media*, Ar-Ruzz Media, 2012, H. 44-45.

⁶ Suhaimin Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Raneka Cipta, 2002), h.11.

Lebih dari itu peneliti harus mengenal lebih dalam dengan yang diteliti, sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.⁷

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY) Lirboyo Kota Kediri, Jawa Timur. Mengenai pengambilan lokasi ini, peneliti memiliki beberapa alasan yaitu karena di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Kota Kediri, kegiatan *jam'iyah* menjadi kegiatan yang wajib bagi seluruh santri, mulai dari kegiatan *tahlilan*, *sholawatan* hingga pencak silat sudah menjadi amalan kebanyakan santri di semua kalangan, baik santri lama maupun santri baru di PPHY.

Di samping itu, dari prapenelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY) Kediri dengan wawancari satu santri yang menjabat sebagai Ketua Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah (JPA), belum pernah diadakan penelitian yang serupa, khususnya mengenai peran JPA dalam pembentukan potensi diri santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata yang mengarah pada penelitian, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sejumlah kata dan tindakan orang-orang yang diamati, atau

⁷ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h.16.

diwawancarai dan terdokumentasi merupakan sumber data utama dan diabadikan melalui catatan tertulis, atau melalui perekam video, pengambilan gambar dan film.⁸ Sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan, sedang selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data, dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari perseorang atau kelompok seperti hasil wawancara.⁹

Adapun sumber data tersebut terdiri dari:

1. Sumber data berupa orang (*person*), yaitu ketua jam'iyah pusat ar-rohmah beserta sekretarisnya, penasehat Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah, santri berprestasi dan sebagian pengurus pondok pesantren.
2. Sumber data berupa tempat (*place*), misalnya ruangan, sarana prasarana jam'iyah, aktivitas dan kinerja personalia kepengurusan jam'iyah.

⁸ Arif Furchan, *pengantar metodologi penelitian kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h.51.

⁹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), h. 42.

3. Sumber data berupa arsip (*paper*), yaitu dokumen-dokumen jam'iyah, seperti program kerja jam'iyah, kalender kerja, dan lain sebagainya.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji, serta membantu peneliti berkaitan dengan judul yang telah direncanakan atau dikaji.

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan dapat berupa data mengenai masalah yang dibahas oleh peneliti makalah, jurnal, literatur mengenai jam'iyah.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya sebagai berikut:

a. Metode Observasi

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, H. 55.

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melaksanakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemantauan, pemerhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi menjadi sumber yang kaya bagi berbagai hipotesis tentang akhlak, observasi juga dapat menjadi langkah pertama dalam menemukan mengapa seseorang berperilaku tertentu.¹¹

Pelaksanaan observasi ini peneliti lakukan secara langsung, dalam artian partisipan, yaitu peneliti juga melibatkan diri mengikuti *jam'iyah*. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana peran *jam'iyah* yang sering dilakukan para santri dan mencari data-data berupa tindakan santri dalam meningkatkan potensi-potensi diri mereka.

Data ini yang dihasilkan dari observasi ini juga yang menjadi sumber data perbandingan dengan data hasil wawancara pada santri PP Haji Ya'qub, dengan begitu data penelitian bisa teruji validitasnya.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu sesuai yang dikehendaki. Wawancara ataupun interview dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan tanya

¹¹ J. Shaughnessy dan Zechmeister Jeanes, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 110.

jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada penyelidikan.¹²

Metode ini dilakukan dengan menggunakan konsep tanya jawab guna melengkapi data-data yang diperoleh yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana peran JPA dalam pembentukan potensi diri santri, dan juga menggali data yang berkaitan pada santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan mencatat hasil wawancara dan rekaman suara, sesuai dengan sumber data dan kebutuhan data untuk menjawab fokus penelitian

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya.¹³ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat didokumentasikan, yang akan menghasilkan data kegiatan *jam'iyah*, ataupun sebagai bukti penguat bahwa peneliti telah benar-benar melakukan proses penelitian pada santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

F. Analisis Data

¹² Sulistyio Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* ((Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), h.145.

¹³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 155.

Proses analisis data dimulai dari melacak seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.¹⁴

Analisis data adalah upaya mengorganisasikan dan mengurutkan data secara sistematis catatan hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara, untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut,¹⁵ dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain. Tentang data dari kegiatan-kegiatan Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah keberperannya pada bidang pendidikan santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

Peneliti membagi proses analisis data sebagaimana tahapan Seiddel¹⁶ sebagai berikut:

- a) Mencatat data primer maupun sekunder yang didapat dari penelitian yang peneliti gunakan, kemudian peneliti melakukan *coding* agar sumber datanya dapat ditelusuri dengan mudah.

¹⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Social Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), h.76.

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 85.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 248.

- b) Mengumpulkan, memilah, mengkalsifikasikan, mensistesisikan, membuat *ikhtisar*, dan membuat indeks pada data yang sudah peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c) Berpikir dengan jalan membuat kategori agar data itu mempunyai makna mencari, menemukan pola dan hubungan-hubungan untuk menjawab fokus penelitian, serta mengaitkannya dengan teori struktur fungsional dari Talcot Person.

Setelah data-data penelitian terhimpun, kemudian data tersebut dianalisa untuk mendapatkan sebuah sintesa. Dalam membuat klarifikasi dari data penelitian penulis menganalisa data melalui metode sebagai berikut:

1) Metode Induktif

Metode induktif adalah suatu metode berfikir yang menyimpulkan pendapat-pendapat serta keterangan yang bersifat khusus lalu diolah untuk memperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.

2) Metode Deduktif

Adalah suatu cara mendapatkan analisis data dengan pembahasan yang bertitik tolak dari yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

3) Metode Komparasi

Metode komparasi adalah suatu cara mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan cara membandingkan. Penelitian komparasi adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.¹⁸

Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti memiliki prinsip ketekunan. Ketekunan yang dimaksud adalah dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap hasil wawancara, yang ada hubungannya dengan santri yang ada di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji data dari hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Triangulasi

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h.111.

¹⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kulitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), h.105.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.¹⁹

1. Triangulasi Sumber

Cara ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*agreement*) dari beberapa sumber data.

2. Triangulasi Teknik

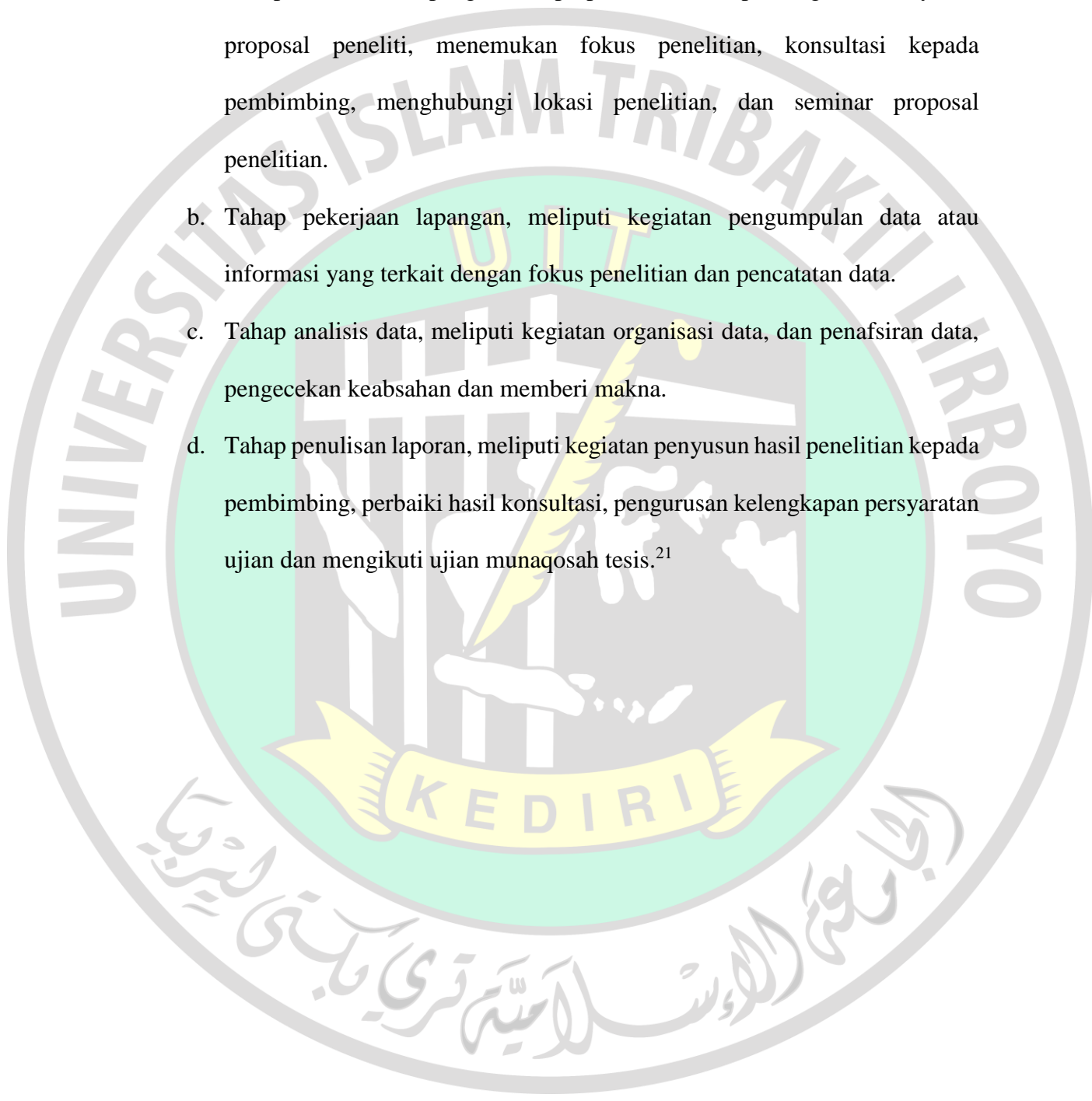
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menanyakan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau informan, untuk memastikan data mana yang dianggap salah, dan data mana yang dianggap benar.²⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

¹⁹ Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.170.

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330.

- 
- a. Tahap sebelum ke lapangan atau prapenelitian, meliputi kegiatan menyusun proposal peneliti, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, dan penafsiran data, pengecekan keabsahan dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusun hasil penelitian kepada pembimbing, perbaiki hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah tesis.²¹

²¹ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan thesis bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 36.